

RAKERWIL KEMENAG DIY

Fokus 7 Program Outlook Hasil Rakernas

TEMON (KR)-Kantor Wilayah Kementrian Agama (Kanwil Kemenag) DIY serius menindaklanjuti hasil Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kemenag RI tahun 2024. Sesuai Rakernas, ajang Rakerwil bertemakan "Transformasi Kementerian Agama Menuju Indonesia Emas 2045" dan kegiatan akan berlangsung hingga Sabtu (17/2) ini juga menghadirkan Sekretaris Daerah DIY Beny Suharsono yang menyampaikan Rancangan Visi Pembangunan DIY 2025-2045.

"Tujuh program outlook saat Rakernas dan menjadi acuan Rakerwil. Yakni ekosistem moderasi beragama yang ekspansif, meneguhkan politik kebangsaan, memenangkan pertarungan digital, menyajikan layanan keagamaan yang premium dan terjangkau, mengusung layanan pendidikan yang inovatif dan transformatif, smart ASN menjawab kebutuhan era digital, dan mengoptimalkan

dana umat untuk pengentasan dan pemberdayaan," jelas Kakanwil Kemenag DIY Dr Masmin Afif di Temon, saat membuka Rakerwil 2024, Kamis (15/2).

Masmin meminta kepada segenap jajaran Kemenag DIY untuk memiliki akun pribadi media sosial. "Kabarkan kepada khalayak luas tentang prestasi dan pencapaian kinerja Kemenag," tandasnya.

Ditambahkan Kabag TU Kanwil Kemenag DIY Muntolib, Rakerwil ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan program prioritas, telaah indikator kinerja sasaran kegiatan yang tertera dalam Renstra Kanwil Kemenag DIY 2020-2024, dan ekspose inovasi dan prestasi dari masing-masing unit/satuan kerja.

"Serta menyusun roadmap Pembangunan RB ZI dan rancangan rekomendasi kebijakan Kanwil Kemenag DIY Tahun 2024," ujar Muntolib.

(Wid)

Kelelahan, Petugas KPPS di Kokap Pingsan

KOKAP (KR) - Diduga kelelahan melakukan proses perhitungan suara Pemilu 2024, Ketua Kelompok Penyelenggaraan Pemungutan Suara (KPPS) 20 Pedukuhan Sebatang, Kalurahan Hargotirto, Kapanewon Kokap, Sutarja terpaksa dilarikan ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates, karena pingsan saat memimpin perhitungan suara.

Setelah mendapat penanganan tim medis, kondisi Suparja pulih dan selang beberapa jam kemudian bisa kembali ke TPS membersamai teman-temannya untuk melanjutkan perhitungan suara. "Kejadiannya semalam sempat dilarikan ke rumah sakit tapi sudah kembali mengikuti perhitungan," kata malik, warga Hargotirto, Kamis (15/2).

Panewu Kokap Yulianto membenarkan

peristiwa Ketua KPPS yang sempat pingsan. Sebelum hari H Pemilu kondisi kesehatan yang bersangkutan memang kurang *fit*. Karena tanggungjawab terhadap pekerjaannya, petugas KPPS tersebut tetap melaksanakan tugasannya.

"Setelah mendapat perawatan di ICU kondisi kesehatannya kembali membaik dan diperbolehkan pulang," tuturnya.

Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo, Aris Zurkhasanah membenarkan adanya Ketua KPPS yang kelelahan dan pingsan. Tapi sebelumnya memang yang bersangkutan sudah kurang sehat. "Sebelumnya memang kurang sehat kemudian pingsan dan diobservasi, lalu dirujuk ke UGD RSUD Wates, tapi sudah pulang kok," jelas Zurkhasanah.

(Rul)

PEMUNGUTAN SUARA LANCAR
16 Pengawas Pemilu Sakit



KR-Endar Widodo

Bawaslu DIY tinjau penghitungan suara di sebuah TPS di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Secara umum pelaksanaan pemungutan suara pemilihan umum tahun 2024 tanggal 14 Februari berjalan lancar. Tidak ditemukan hal-hal yang krusial dan tidak dapat dipecahkan. Ada kekurangan surat suara di beberapa tempat, tetapi segera dapat diatasi.

Sementara ada 16 person-al pengawas pemilu (waslu) sakit karena kelelahan. Mereka bekerja siang malam, mengawal logistik pe-

milu, mengawasi pemungutan dan perhitungan suara sampai larut malam tetapi hanya sakit ringan tidak sampai dilakukan pengobatan ke rumah sakit, hanya diminta istirahat saja. iMereka hanya kelelahan sehingga obatnya cukup dengan istirahat,i kata Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul Andang Nugroho, Kamis (15/2).

Meski ada 16 pengawas yang harus istirahat, tidak

masalah. Bawaslu Gunungkidul menerjunkan 2.709 orang, sebagian besar bertugas di tempat-tempat pemungutan suara (TPS). Setelah selesai pemungutan dan perhitungan suara, pengawas pemilu melakukan pengawas terhadap pengembalian kotak suara dan surat suara ke Panitia Pemilihan Kapanewon (PPK). Semua pengawas memastikan seluruh kotak dan surat suara kembali ke PPK lancar dan aman.

Sekarang ini belum ada perhitungan suara di PPK, sehingga masyarakat diminta untuk bersabar menunggu proses yang sudah ditentukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Sementara Komisioner KPU Gunungkidul Supami mengungkapkan sedang mengikuti koordinasi dengan KPU DIY untuk persiapan rekapitulasi suara pemilu .

(Ewi)

MEMUDAHKAN PASIEN MENGAKSES LAYANAN KEJIWAAN
Puskesmas Temon 1 Ciptakan 'Link Samawa'

TEMON (KR) - Puskesmas Temon 1 menciptakan Link Samawa, berbasis percakapan *WhatsApp*. Perawat Puskesmas Temon 1, Farhan Rokhimi menjelaskan *link* tersebut merupakan bagian dari Program Sehatkan Masyarakat dari Gangguan Jiwa (Samawa), Puskesmas Temon.

"Link Samawa memudahkan pasien mengakses layanan kejiwaan dan telah kami sebarluarkan ke masyarakat termasuk Posyandu dan Lansia. "Melalui Link Samawa, kita memfasilitasi *screening* untuk usia sekolah dan dewasa. Konsultasi dan pelayanan kedaruratan. Sehingga pelayanan pasien lebih cepat," kata Farhan, Kamis (15/2).

Diungkapkan, angka kesehatan jiwa di wilayah Kapanewon Temon beberapa waktu lalu masih sangat rendah. Mengacu kajian Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2017-2018, kesehatan jiwa di wilayah Temon 38,69 persen. Menindaklanjuti hal tersebut kemudian dilakukan kajian mendalam dan hasilnya didapatkan kepatuhan minum obat pasien kejiwaan masih



KR-Asrul Sani

Poli Ceria khusus gangguan jiwa dan ketergantungan Napza di Puskesmas Temon 1.

rendah, kurangnya pemahaman kesehatan jiwa, stigma yang tinggi dan kurangnya peran pemerintah. "Kemudian 2020-2021 akhir kami berupaya agar kesehatan jiwa tertangani sejak penemuan sampai rehabilitasi. Supaya kesehatan dan kesejahteraan jiwa individu dan keluarganya meningkat, juga kesadaran masyarakat untuk memperlakukan orang dengan gangguan jiwa dengan setara," ujarnya.

Pada 2022, pihak Puskesmas Temon 1 melakukan penyuluhan kesehatan jiwa secara intensif pada posyandu, orang hamil dan lansia. Selain itu dilakukan kegiatan preventif berupa *screening* ke calon pengant-

in sampai lansia. "Kemudian kuratif pengobatan, di puskesmas atau rujukannya. Kami juga membuka Poli Ceria khusus gangguan jiwa dan ketergantungan Napza," tuturnya.

Terakhir, upaya rehabilitatif dilakukan dengan memberikan terapi aktivitas kelompok untuk pasien gangguan jiwa yang sudah stabil. "Dalam terapi aktivitas kelompok, Puskesmas Temon I bekerjasama Yakkum dan SHG (Self Help Group) agar penderita gangguan jiwa bisa berdaya. Mereka diberikan kesempatan untuk berlatih kerja dan melakukan aktivitas yang disukai," tambahnya.

(Rul)

JUMAT MULAI REKAPITULASI

Kotak Suara dan Berkas Dikirim ke Kapanewon

WATES (KR) - Penghitungan suara Pemilu 2024 di tingkat kalurahan/kelurahan di Kabupaten Kulonprogo rata-rata selesai Kamis (15/2) dini hari.

Pantauan sementara KPU setempat, aktivitas Panitia Pemungutan Suara (PPS) menyerahkan kotak suara komplit (surat suara dan seperangkatnya) ke kapanewon, Kamis itu pula. Seperti diketahui kotak suara setelah penghitungan di tingkat PPS dikirim ke Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) melalui PPS dan sekarang posisi dalam pengiriman dari PPS ke PPK.

Pengiriman kotak suara pemilu 2024 dari PPS Kalurahan/ Kelurahan ke PPK Kapanewon Wates masih berlangsung hingga Kamis (15/2). Aris Triyana Ketua PPK Wates mengatakan pengiriman kotak suara hasil pemilu dimulai sejak sekitar pukul 03.00 dinihari dan diberi waktu sampai pukul 24.00 WIB.

"Hingga pukul 10.00, seluruh PPS sudah mengirim-

kan kotak suaranya, terakhir dari PPS Kalurahan Triharjo yakni kotak suara dari 20 TPS. Sedangkan lainnya, Kelurahan Wates 43 TPS, Kalurahan Giripeni 23 TPS, Kalurahan Karan-gwuni 10 TPS, Kalurahan Ngestiharjo 10 TPS, Kalurahan Sogan 6, Kalurahan Bendungan 20 TPS," terang Aris Triyana, Kamis, (15/2).

Dijelaskan Aris Triyana, pengiriman kotak suara bervariasi karena ada yang menunggu semua TPS terkumpul di PPS baru dikirim ke PPK bersamaan, ada yang PPS mengirim secara bertahap. Selain itu, persoalan Sirekap online yang sempat mengalami kendala server down membuat pemberkasan terhambat, sehingga waktu yang dibutuhkan pun lebih lama.

"Sebenarnya penghitungan tidak sampai pukul 00.00 sudah selesai, hanya saja, aplikasi sirekap tadi



KR-Widiastuti

Pengiriman kotak suara ke Kapanewon Wates.

malam server down belum bisa upload Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap) menunggu formulir C1 hasil belum bisa clear. Selain itu keterbatasan peralatan penggandaan untuk scan copy dan print berkas juga menambah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pemberkasan di tingkat TPS," ujarnya.

Aris Triyana menyampaikan untuk Jumat (16/2) mulai dilakukan rekapitulasi hasil penghitungan suara dari masing-masing TPS di tingkat kapanewon.

"Rekapitulasi selama 6 hari diawali 16 Februari 2024. Jumat (16/2) Kalurahan Sogan 6 TPS, Kalu-

rahan Kulwaru 8 TPS. Kita buat dua, panel 1 dan 2 panel Jumat untuk semacam ujicoba kira-kira estimasi waktunya hari kedua panel 10 TPS hari ketiga 15 TPS," tuturnya.

Terkait penghitungan suara, dikatakan Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana, dengan menggunakan Sirekap terkendala server down dan Kulonprogo PPWP baru terupload 40 persen.

Bila terkendala Sirekap maka untuk sementara hasil bisa difotokan dan diupload di google drive yang sudah disediakan untuk cadangan," ujar Budi.

(Wid)

PEMILU LANCAR TIDAK PERLU DIULANG

Mulai Rekapitulasi di Kapanewon



KR-Dedy EW

Komisioner KPU Antok cek kotak suara di Nglipar.

Gunungkidul, Antok.

Diungkapkan, untuk proses rekapitulasi di kapanewon ini masing-masing wilaya berbeda salah satunya tergantung dari jumlah kalurahan. Untuk pelaksanaan di Tingkat Tempat Pemungutan

Suara (TPS) di dusun berjalan dengan aman dan lancar. Kotak suara beserta hasilnya sudah dalam distribusi ke masing-masing kalurahan. "Proses rekapitulasi di masing-kapanewon akan bergantung dari faktor salah satunya

jumlah kalurahan di wilayah tersebut," ujarnya.

Ditanya berkait dengan hitung cepat, Antok menjelaskan, untuk hal tersebut langsung diinpt ke KPU RI. Sedangkan di KPU kabupaten tidak melaksanakan quik count. Sementara itu, pantauan di sejumlah tempat, pelaksanaan pemungutan suara hingga penghitungan suara berlangsung hingga dinihari, bahkan pagi hari. Karena memang dari hasil penghitungan suara tersebut langsung diinpt ke aplikasi sirekap KPU.

(Ded)

CATATAN KPU SURAT SUARA KURANG

Tolak 14 Warga Jakarta Ingin Mencoblos Tanpa Pindah TPS

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul mencatat beberapa peristiwa yang terjadi saat pemungutan suara pemilu 2024 pada Rabu (14/2). Dari sejumlah kejadian tersebut diantaranya surat suara kurang, petugas KPPS sakit, dan belasan warga dari luar Propinsi DIY bermaksud mengikuti pencoblosan tetapi tidak masuk dalam Daftar Pemikih Tetap (DPT). Ketua KPU Gunungkidul Asih Nuryanti mengakui menanggapi rilis Bawaslu DIY terkait puluhan TPS kekurangan surat suara. "Kami menduga petugas sortir KPU salah hitung, padahal pengawasan sudah dilakukan dengan maksimal," katanya.

Untuk semua TPS yang surat suaranya kurang sudah dapat teratasi dan terlayani, hal itu dilakukan dengan pergeseran surat suara TPS sekiranya, ataupun TPS lain yang

mengalami kelebihan. Sehingga secara umum pelaksanaan pemilu di Gunungkidul berjalan dengan lancar, meskipun teedapat beberapa kendala di lapangan. Salah satunya di TPS 1 Pilangrejo, Kapanewon Nglipar datangi 14 warga DKI Jakarta yang sedang takziah dan sedikit memaksa ingin mencoblos. Tetapi sesuai dengan mekanisme dan aturan, mereka tetap tidak diperbolehkan karena tidak mengurus pindah TPS. "Mereka ditolak karena memang tidak berhak, haknya TPS DPT sesuai regulasi," ujarnya.

Selain itu, selama pemilu terdapat laporan lima orang petugas KPPS mengalami sakit saat bertugas yakni di Kapanewon Paliyan dua orang, Nglipar dua orang, dan Semin satu orang. Namun mereka langsung ditangani petugas medis, dan sudah diperbolehkan pulang. Adapun

kendala lain yakni listrik padam di beberapa kapanewon meskioun berhasil diatasi petugsa PLN seperti di Kapanewon Semin, Girisubo, Gedangsari, dan Semanu.

Sebelumnya, Bawaslu Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyebutkan adanya puluhan TPS di Kabupaten Gunungkidul yang mengalami kekurangan surat suara yang mencapai ratusan lembar. Anehnya, kekurangan surat suara di puluhan TPS di Gunungkidul ini dengan nominal angka bulat seperti 100 dan 50 lembar. Ketua Bawaslu DIY, Mohammad Najib mengatakan, selama proses pencoblosan terdapat beberapa catatan dari Bawaslu DIY kepada penyelenggara pemilu yakni KPU. Salah satunya adalah ditemukannya TPS yang kekurangan surat suara dengan jumlah cukup banyak mencapai 100 surat suara.

(Bmp)

BAWASLU MENEMUKAN SURAT SUARA GANDA

Proses Penghitungan Surat Suara, Lampu Sempat Mati



KR-Dok KPPS TPS 11 Tambak

Ketua KPPS TPS 11 Tambak, tetap menandatangani sampel surat suara dengan penerangan dari handphone.

jadikan suara rusak," jelasnya.

Menurutnya, kasus serupa ditemukan di beberapa TPS antara lain Kapanewon Panjatan, Lendah, Sentolo dan Galur. Adapun surat suara yang ganda adalah surat suara un-

tuk pemilihan presiden dan wakil presiden (PPWP) serta surat suara DPD. "Kebanyakan PPWP dan DPD," ungkap Marwanto.

Peristiwa ganda surat suara PPWP dan DPD RI tersebut bisa terjadi kare-

na sejumlah hal yakni surat suara untuk PPWP dan DPD berukuran lebih kecil dibandingkan DPR RI maupun DPRD Provinsi, Kabupaten/Kota.

"Mungkin karena lebih kecil, sehingga bisa ganda. Kemarin pas saya mau nyoblos juga hampir dapat yang ganda, tapi langsung saya kembalikan," kata Marwanto.

Kemungkinan lainnya karena tingginya antusiasme masyarakat untuk menggunakan hak pilih. Sehingga TPS menjadi penuh dan membuat KPPS keteteran. Hal ini meningkatkan risiko keledoran KPPS dalam memberikan surat suara kepada pemilih.

(Rul/Wid)